
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA CV OKTA JAYA TEKNIK BERBASIS WEB

Nabila¹, Nansy Herina², Rahmat Gunawan³

^{1,2,3} Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK Rosma, Jl. Parahiyangan, Adiarsa Barat, Kec. Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Email: nabila.ka2022@mhs.rosma.ac.id , nansy.herina@dosen.rosma.ac.id , rahmat.gunawan@dosen.rosma.ac.id

Abstract

Cash sales represent one of the essential activities in business operations, requiring accurate and systematic accounting records. CV Okta Jaya Teknik still relies on manual record-keeping, which leads to recording errors, reporting delays, and inefficiencies in transaction processing. The primary focus of this study is the design of a web-based accounting information system for cash sales that can assist the company in recording transactions more quickly, accurately, and in a well-documented manner. The system development follows the waterfall approach, starting from the analysis phase through to testing. Data collection methods include direct observation, interviews, and literature review. The result of this research is a web-based accounting information system capable of recording cash sales transactions, automatically generating sales reports, and facilitating the monitoring of the company's financial transactions. The system is designed with a user-friendly interface and has been tested using black-box testing, which confirmed that all functions operate as expected. With the implementation of this system, CV Okta Jaya Teknik can enhance operational efficiency, improve the accuracy of sales data, and minimize errors in accounting records.

Keywords: Accounting, Cash Sales, Information System, Web-Based, Waterfall.

Abstrak

Penjualan tunai merupakan salah satu aktivitas penting dalam proses bisnis yang membutuhkan pencatatan akuntansi yang akurat dan sistematis. CV Okta Jaya Teknik masih menggunakan pencatatan manual, yang menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, dan kurangnya efisiensi dalam proses transaksi. Fokus utama dalam penelitian ini adalah penyusunan rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web yang dapat membantu perusahaan dalam mencatat transaksi penjualan secara lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan pendekatan waterfall, dimulai dari tahap analisis hingga pengujian. Data dikumpulkan dengan metode observasi langsung, wawancara, dan telaah pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi akuntansi berbasis web yang mampu mencatat transaksi penjualan tunai, menghasilkan laporan penjualan secara otomatis, serta mempermudah proses monitoring transaksi keuangan perusahaan. Sistem ini dirancang dengan antarmuka yang user-friendly dan telah diuji dengan metode blackbox, menunjukkan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya sistem ini, CV Okta Jaya Teknik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data penjualan, serta meminimalkan kesalahan dalam pencatatan akuntansi.

Kata Kunci: Akuntansi, Penjualan Tunai, Sistem Informasi, Berbasis Web, Waterfall

Article History :

Received 20-08-2025

Revised 25-08-2025

Accepted 30-08-2025

Corresponding Author:

Nama Penulis, Nabila

Departemen, Program Studi Komputerisasi Akuntansi

Instansi, STMIK ROSMA

Alamat. Alamat. Jl. Parahiyangan, Adiarsa Barat, Kec. Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Email Penulis. nabila.ka2022@mhs.rosma.ac.id

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan sistem informasi akuntansi dalam dunia bisnis. Sistem informasi akuntansi merupakan kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi yang digunakan untuk mencatat, mengelola, dan menyajikan data transaksi secara sistematis dan akurat. Dalam praktiknya, masih banyak perusahaan kecil yang menggunakan pencatatan manual, termasuk CV Okta Jaya Teknik. Hal ini menimbulkan risiko seperti keterlambatan laporan, kesalahan pencatatan, dan kesulitan dalam pemantauan data penjualan.

Menurut Jusuf (2005), akuntansi merupakan sistem informasi yang menyediakan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik akan mampu mendukung pengambilan keputusan manajerial yang tepat. Susanto (2013) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif harus memiliki struktur pengendalian yang baik dan mampu mengelola risiko secara sistematis. Selain itu, Jogiyanto (2005) menyebutkan bahwa desain sistem informasi perlu mempertimbangkan aspek kebutuhan pengguna dan efisiensi proses untuk menghasilkan sistem yang relevan dan bermanfaat.

Sebagai respons terhadap kondisi yang dihadapi, penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem informasi akuntansi untuk penjualan tunai berbasis web di CV Okta Jaya Teknik, guna membantu perusahaan dalam proses pencatatan transaksi yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.

2. Tinjauan Pustaka Sistem

Sistem di definisikan sebagai sekumpulan elemen yang berhubungan dan terorganisasi yang bekerja bersama

untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem mencakup berbagai komponen yang berfungsi secara kohesif, seperti dalam sistem pendidikan yang meliputi siswa, pendidik, materi, metode, dan lingkungan. Sistem komputer digambarkan sebagai jaringan elektronik yang terdiri dari perangkat lunak dan perangkat keras yang melakukan tugas-tugas seperti pemrosesan input dan pembuatan output [2]

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan dan kendali dalam organisasi. Komponen-komponen ini meliputi manusia, perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, dan data yang diolah menjadi informasi yang bermakna. [3]

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem adalah suatu grup dari beberapa elemen, baik berbentuk fisik maupun bukan fisik, yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan diantaranya dan berinteraksi bersama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari sistem. [4] Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima, tanpa suatu informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. Sistem Informasi Akuntansi merupakan susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan [5]

Pengertian Perancangan

Perancangan merupakan proses penting dalam sistem manajemen dan

pengembangan. Dalam konteks manajemen, perencanaan melibatkan penetapan tujuan, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah untuk mencapai keunggulan bersaing. Pada pengembangan sistem, perancangan membantu mendesain kebutuhan sesuai spesifikasi pengguna dan menjadi pedoman implementasi. Secara umum, perencanaan diperlukan dalam berbagai bentuk organisasi sebagai proses dasar pengambilan keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan[6]

Perancangan sistem

Perancangan sistem adalah fase dimana diperlukan keahlian untuk merancang elemen-elemen komputer yang akan digunakan dalam sistem baru, termasuk pemilihan peralatan dan program komputer yang sesuai[7]. Perancangan sistem sebagai proses untuk mengkonversi spesifikasi logis kedalam desain yang dapat diimplementasikan pada sistem komputer organisasi[8]

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan informasi keuangan, serta analisis hasilnya. [19] Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan informasi keuangan, serta analisis hasilnya berasal dari kata “accounting” yang berarti menghitung atau mempertanggungjawabkan, akuntansi digunakan dalam aktivitas bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam konteks internasional, akuntansi melibatkan proses penyediaan keuangan dalam basis multinasional, mencakup masalah seperti penerjemahan mata uang asing, konsolidasi akun informasi perusahaan induk dan anak perusahaan asing, serta perpajakan internasional[20]

Sistem informasi Akuntansi Penjualan

Sistem Informasi Akuntansi penjualan adalah suatu sistem yang dirancang untuk mencatat, memproses, dan menyajikan informasi yang berkaitan dengan transaksi penjualan barang atau jasa secara sistematis dan struktur guna mendukung pengambilan keputusan manajemen serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan[25]

Siklus sistem informasi akuntansi

Siklus dalam sistem informasi akuntansi adalah serangkaian proses berulang yang digunakan organisasi untuk mengumpulkan, mencatat, dan memproses data transaksi menjadi informasi yang relevan dan berguna untuk pengambilan Keputusan

Penjualan

Penjualan adalah proses menjual barang atau jasa kepada pelanggan dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam konteks bisnis, penjualan mencakup seluruh aktivitas mulai dari penawaran, transaksi, pencatatan, hingga pelaporan hasil penjualan. Penjualan menjadi salah satu elemen penting dalam siklus operasi bisnis karena langsung berkaitan dengan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan atau organisasi. penjualan diartikan sebagai proses pencatatan transaksi yang terjadi dalam sebuah usaha, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah barang atau jasa yang terjual dalam suatu periode.[26] Penjualan menjadi elemen penting dalam operasional bisnis karena memberikan informasi mengenai pendapatan yang diperoleh perusahaan. Penjualan tidak hanya sebatas transaksi tetapi juga mencakup penyajian data untuk analisis performa bisnis. Apabila disimpulkan dari teori tersebut penjualan adalah proses utama dalam bisnis yang mencakup kegiatan penawaran, transaksi,

pencatatan, hingga pelaporan hasil penjualan, dengan tujuan utama memperoleh keuntungan dan memenuhi kebutuhan konsumen. Proses ini tidak hanya menghasilkan pendapatan, tetapi juga menjadi dasar penting dalam operasional bisnis untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Dalam penerapannya, penjualan melibatkan pencatatan transaksi untuk mengidentifikasi jumlah barang atau jasa yang terjual dalam suatu periode, yang kemudian digunakan untuk analisis performa bisnis, seperti memahami tren penjualan, produk terlaris, dan peluang peningkatan efisiensi operasional. Dengan demikian, penjualan berfungsi sebagai elemen penting dalam siklus operasional bisnis dan alat untuk meningkatkan daya saing Perusahaan[27]

Penjualan Tunai

Penjualan tunai merupakan jenis transaksi dimana pembayaran dilakukan secara langsung oleh pembeli saat pembelian terjadi, tanpa adanya penundaan atau sistem kredit. Dalam proses ini, konsumen menyerahkan uang tunai atau menggunakan metode pembayaran instan lainnya, dan produk atau jasa langsung diserahkan oleh penjual. Transaksi seperti ini tidak menimbulkan piutang bagi perusahaan karena seluruh pembayaran diterima secara penuh pada saat itu juga . Penjualan tunai umumnya dicatat segera kedalam sistem pencatatan kas dan sangat berguna untuk menjaga arus kas harian perusahaan tetap stabil dan terkendali[28]

Pengertian CV (Commanditaire Vennootschap)

Commanditaire Vennootschap (CV) adalah bentuk usaha yang didirikan oleh dua pihak, yaitu sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif mengelola operasional dan bertanggung jawab penuh atas utang perusahaan, termasuk harta pribadinya.

Sekutu pasif hanya menyetor modal dan tidak terlibat dalam pengelolaan, dengan tanggung jawab terbatas pada modal yang ditanamkan. CV bukan badan hukum, namun sah secara hukum dan banyak dipilih pelaku usaha kecil karena proses pendiriannya relatif mudah.[9]

3. Metode

Penelitian ini mengembangkan rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web untuk CV Okta Jaya Teknik. Materi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data transaksi penjualan tunai, laporan penjualan, serta prosedur pencatatan transaksi yang sedang berjalan di perusahaan. Untuk mendukung proses perancangan sistem, digunakan beberapa alat dan bahan, antara lain perangkat keras berupa laptop dengan spesifikasi Intel Core i5, RAM 8GB, dan SSD 256GB. Perangkat lunak yang digunakan meliputi XAMPP versi 7.4.10 (Apache Friends, California, USA) sebagai server lokal, MySQL sebagai sistem manajemen basis data, PHP versi 7.4 sebagai bahasa pemrograman utama, serta editor teks Sublime Text 3 (Sublime HQ Pty Ltd, Sydney, Australia) dan browser Google Chrome sebagai alat bantu pengujian antarmuka sistem. Bahan utama berupa data primer diperoleh melalui observasi terhadap proses pencatatan transaksi di perusahaan, wawancara langsung dengan pemilik dan staf administrasi, serta dokumentasi berupa arsip penjualan dan laporan keuangan.

4. Hasil dan Pembahasan Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan sistem informasi akuntansi yang akan dikembangkan berdasarkan kondisi aktual di CV Okta Jaya Teknik. Hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan transaksi keuangan pada

perusahaan masih dilakukan secara manual, baik menggunakan buku catatan maupun aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel. Metode konvensional ini menimbulkan berbagai kendala, seperti risiko kesalahan input data, ketidakteraturan dokumen, lambatnya proses pelaporan, serta kesulitan dalam mengakses data historis yang dibutuhkan untuk keperluan audit atau pengambilan keputusan. Selain itu, tidak adanya sistem yang mengintegrasikan bagian penjualan, inventaris, dan keuangan membuat alur informasi menjadi tidak sinkron dan memperbesar potensi terjadinya duplikasi atau kehilangan data.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka kebutuhan utama sistem yang akan dikembangkan mencakup pencatatan transaksi yang dilakukan secara otomatis dan terstruktur, dilengkapi dengan validasi data untuk meminimalkan kesalahan input. Sistem juga harus mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan real-time, termasuk laporan penjualan, pembelian, dan harga pokok penjualan (HPP). Selain itu, dibutuhkan fitur pencarian data transaksi berdasarkan periode atau kata kunci tertentu untuk memudahkan akses terhadap informasi historis. Yang tidak kalah penting, sistem ini harus mampu mengintegrasikan data dari berbagai bagian, seperti penjualan, keuangan, dan inventaris, agar tercipta alur kerja yang lebih efisien, terpusat, dan akurat. Dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, diharapkan sistem informasi akuntansi berbasis web ini dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi manajemen CV Okta Jaya Teknik.

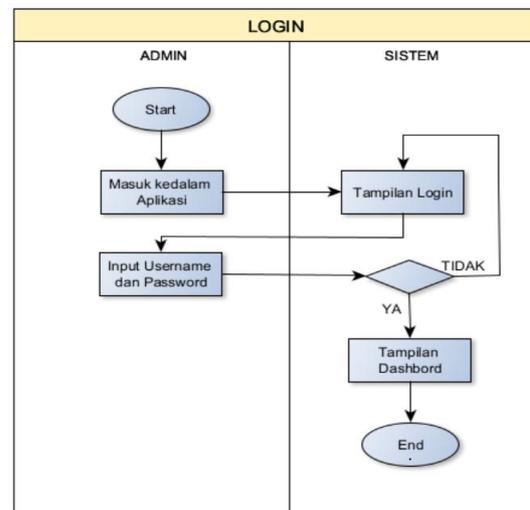
Perancangan Sistem

UML (Usecase, activity, sequence, class diagram)

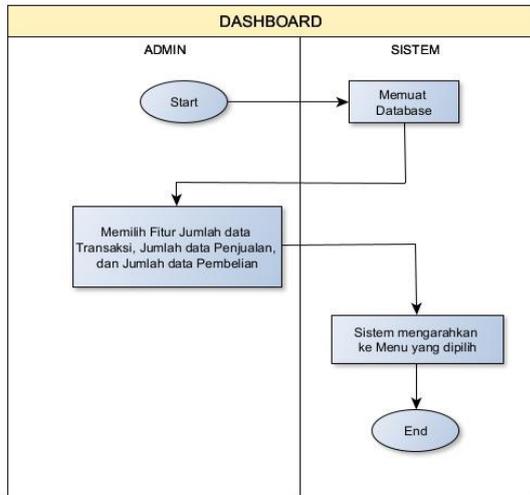
UseCaseDiagram



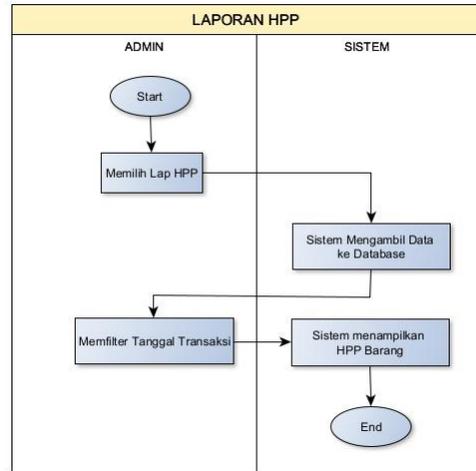
Gambar 4. 1 UseCaseDiagram



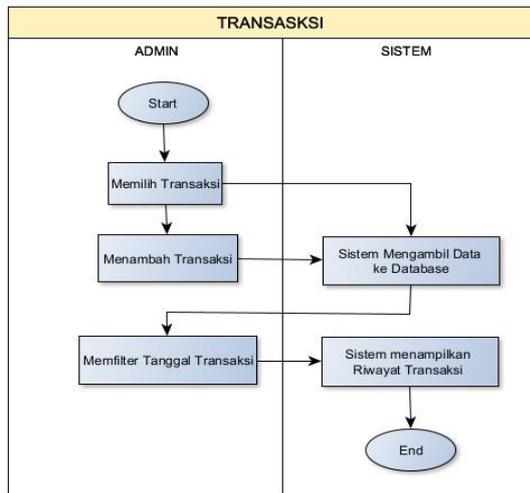
Gambar 4. 2 Activity diagram log in



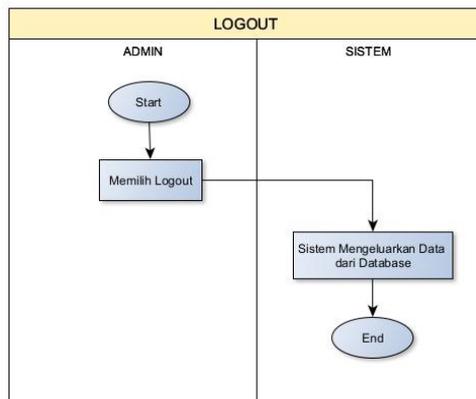
Gambar 4. 3 Activity diagram Dashboard



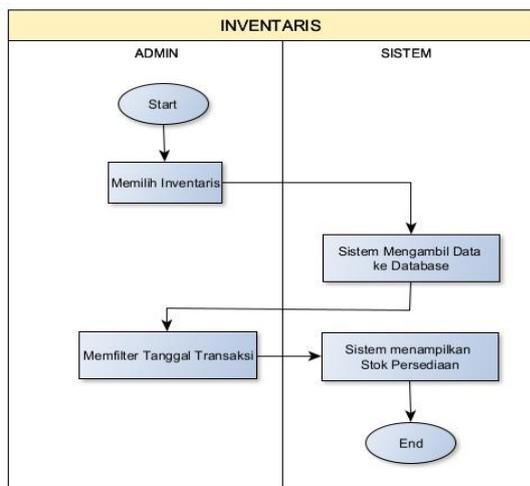
Gambar 4. 6 Activity Diagram Laporan HPP



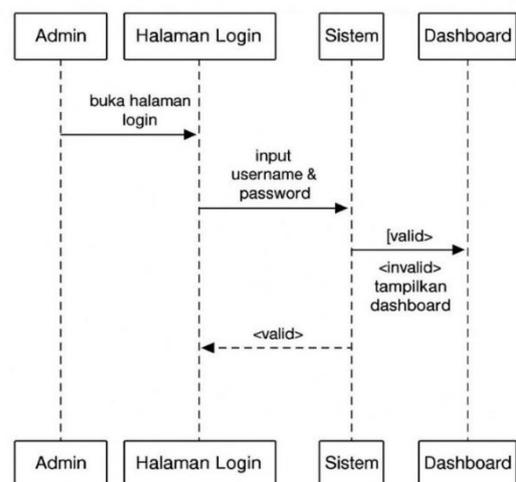
Gambar 4. 4 Activity Diagram Transaksi



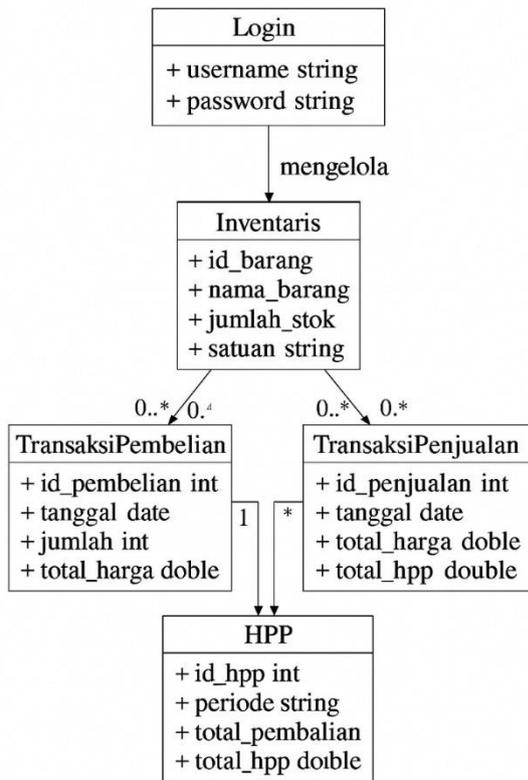
Gambar 4. 7 Activity Diagram Logout



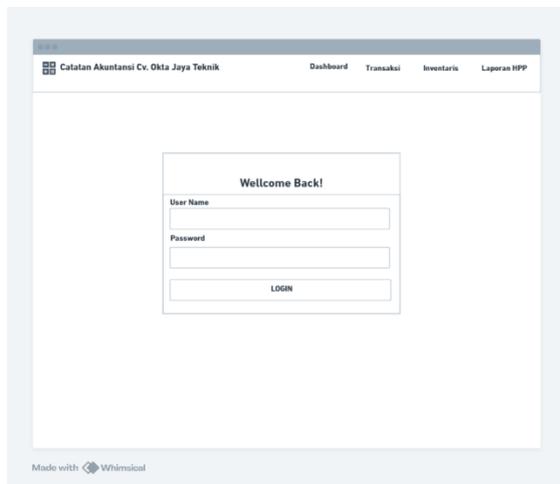
Gambar 4. 5 Activity Diagram Inventaris



Gambar 4. 8 Sequence Log In

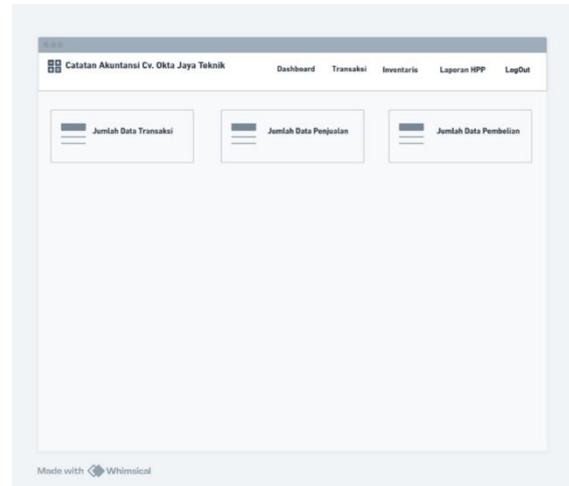


Gambar 4. 10 Class Diagram



Gambar 4. 11 Perancangan Antar Muka Aplikasi Login

menampilkan perintah login terlebih dahulu ini adalah akses utama dalam penggunaan web pencatatan akuntansi, staff tertentu yang hanya di perbolehkan untuk mengaksesnya



Gambar 4. 12 Perancangan Antar Muka Aplikasi Dashboard

Dashboard ini adalah tampilan yang akan muncul pertama setelah berhasil memasukan username dan password, fitur ini menampilkan data yang sudah dibuat sebelumnya

Pengujian Blackbox

No	Nama Fitur	Skenario Uji	Input	Output yang Diharapkan
1	Login	Login menggunakan username dan password yang valid	Username: root, Password: benar	Pengguna berhasil login ke dashboard
2	Login	Login menggunakan username/password yang salah	Username: root, Password: salah	Muncul pesan "Login gagal"
3	Transaksi	Menambahkan transaksi penjualan	Tipe: penjualan, Barang: pipa, Jumlah: 10, Harga: Valid	Data Transaksi berhasil disimpan ke table transaksi

N o	Nama Fitur	Skenario Uji	Input	Output yang Diharapkan
4	Tansaksi	Menambahkan Transaksi tanpa mengisi semua kolom wajib	Nama Barang: kosong	Muncul pesan error "Field tidak boleh kosong"
5	Tansaksi	Menambahkan transaksi pembelian	Tipe : Pembelian, Barang: pipa Listrik Harga : Valid	Data berhasil masuk sebagai Pembelian
6	Inventaris	Menampilkan daftar barang yang sudah pernah di transaksikan	Klik menu Inventaris	Tabel Inventaris muncul dengan daftar barang
7	Laporan HPP	Menampilkan Laporan Penjualan	Klik menu laporan	Laporan muncul berdasarkan data Transaksi ber type Penjualan
8	Laporan HPP	Menampilkan laporan pembelian	Klik menu laporan	Laporan muncul berdasarkan data Transaksi ber type Pembelian
9	Logout	Klik tombol Logout	Klik tombol Logout di dashboard	Sistem Kembali ke halaman LogIn

N o	Nama Fitur	Skenario Uji	Input	Output yang Diharapkan
10	Hak Akses	Login sebagai User biasa	Role : user	Hanya fitur tertentu yang aktif (misal tanpa akses ke laporan)
11	Hak Akses	Login sebagai admin	Role: admin	Semua fitur system aktif

Tabel 4. 5 Pengujian Black Box

Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan merupakan proses lanjutan setelah sistem diimplementasikan dan mulai digunakan oleh pengguna. Pada tahap ini, aktivitas yang dilakukan meliputi pemantauan performa sistem, perbaikan terhadap kesalahan (bug) yang mungkin muncul selama penggunaan, serta penyesuaian atau pengembangan fitur sesuai dengan kebutuhan pengguna di masa mendatang. Dalam konteks sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web pada CV Okta Jaya Teknik, pemeliharaan dilakukan untuk memastikan bahwa sistem tetap berjalan dengan baik, stabil, dan mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan operasional atau kebijakan perusahaan. Pemeliharaan juga mencakup pembaruan perangkat lunak untuk meningkatkan keamanan sistem, peningkatan fungsionalitas agar lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna, serta penyediaan fitur cadangan (backup) data secara berkala untuk menghindari kehilangan informasi penting akibat kesalahan teknis atau bencana digital. Dengan melakukan pemeliharaan secara rutin dan berkelanjutan, sistem diharapkan

dapat terus memberikan manfaat optimal dan mendukung proses bisnis perusahaan secara efisien dan andal.

5. Penutup

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada CV Okta jaya Teknik mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis website, dapat disimpulkan bahwa tahap perancangan diawali dengan analisis dan identifikasi terhadap system lama yang diterapkan CV. Okta jaya yang masih bersifat manual dan hanya menggunakan Microsoft excel sebagai pencatatan laporan, sistem informasi yang diusulkan . Aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai memudahkan bagian penjualan untuk memasukkan data transaksi, mencatat dan menyimpan data dengan aman

Daftar Pustaka

- [1] Asfihan, “Pengertian Teknologi,” 2023.
- [2] Mulyadi, “Pengertian sistem akuntansi,” Suparyanto dan Rosad (2015, vol. 5, no. 3, 2020).
- [3] D. Darmoyo, “Pengertian Dasar Data, Informasi, Sistem dan Sistem Informasi,” Stie Igi Jakarta, 2020.
- [4] D. Jufri and H. S. Gaffar, “Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi,” Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) , vol. 4, 2020.
- [5] A. A. Kuncoro, “Pengertian Sistem Informasi Menurut Para Ahli,” 11 Januari, 2022.
- [6] I. O. D. Brata, “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM,” Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, vol. 7, no. 1, 2021, doi: 10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.629.
- [7] Susilawati, Muthmainnah, and F. Abdussalaam, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEUANGAN DESA BERBASIS VISUAL STUDIO DI KECAMATAN TANJUNGSANG,” Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi, vol. 4, no. 3, 2023, doi: 10.35870/jimik.v4i3.359.
- [8] M. Zahid Abid, R. Ilham Pratama, A. Putra Yudha Purnomo, and H. Atun Mumtahana, “PERANCANGAN ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN AKADEMIK SDN BABADAN 01 DENGAN ZACHMAN FRAMEWORK,” Jurnal Informatika Dan Teknologi Komputer (JITEK), vol. 3, no. 3, 2023, doi: 10.55606/jitek.v3i3.956.
- [9] F. I. Arlicia and M. H. Ashari, “Pendampingan Pendirian Badan Usaha CV (Commanditaire Vennootschap) di Kantor Notaris Adeline Wijaya, S.H., M.Kn.,” Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 4, no. 1, 2023, doi: 10.38043/parta.v4i1.4229.
- [10] R. Fathurrohman and M. Ardhiansyah, “Aplikasi Pemandu Wisata Berbasis Web Menggunakan Model Extreme Programming,” JIKI (Jurnal Ilmu Komputer & Informatika), vol. 1, no. 1, 2020, doi: 10.24127/jiki.v1i1.668.
- [11] Syahfitri Sri Rahmadani, “Sistem Informasi Penjualan Aksesoris Handphone Pada Toko Mitra Ponsel Berbasis Web,” Journal Technology and Information System (J-TIS), vol. 1, 2020.
- [12] Rendi Juliarto, “Apa itu UML? Beserta Pengertian dan Contohnya - Dicoding Blog,” 2021.
- [13] M. A. Taufan, D. S. Rusdianto, and M. T. Ananta, “Pengembangan Sistem Otomatisasi Use Case Diagram berdasarkan Skenario Sistem menggunakan Metode POS

- Tagger Stanford NLP,” Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, vol. 6, no. 8, 2022.
- [14] Arin Khurota, “Diagram Class: Pengertian, Fungsi dan Keunggulan, Komponen, dan Contohnya,” 2022.
- [15] V. N. G. A. P. Valencia, “Activity Diagram: Pengertian, Tujuan dan Contohnya,” Dosenit.com.
- [16] M. Romzi and B. Kurniawan, “Implementasi Pemrograman Python Menggunakan Visual Studio Code,” *urnal Informatika dan Komputer (JIK)*, vol. XI, no. 2, 2020.
- [17] Rasid, “Pengertian PhpMyadmin,” *JURNAL COMASIE*, vol. 08, no. 1, 2023.
- [18] Y. A. (20620041) Syamsi, Nur Asy, “Pengertian dan Komponen Fungsi XAMPP Lengkap dengan Penjelasan,” *Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Samarinda*, no. 20620040, 2020.
- [19] M. Dos Santos Albuquerque, C. D. Souza Silva, D. Moreira Gomes, M. Mesquita Mororó Pinto, and S. Passos de Vasconcelos, “PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PELATIHAN AKUNTANSI, JENJANG PENDIDIKAN DAN LAMA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KULINER DI KABUPATEN SUBANG,” *Cadernos ESP*, vol. 17, no. 1, 2023.
- [20] N. M. Matapere and P. I. Nugroho, “Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, vol. 4, no. 1, 2020.
- [21] maryam dan ikhbar Husna, “Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Besar,” *Serambi Konstruktivis*, vol. 4, no. 2, 2022.
- [22] D. Kabupaten, R. Siti, A. Maslichan, J. I. Ekonomi, S. Alliyah, and) Maslichan, “PENGUNAAN PRAKTEK AKUNTANSI MANAJEMEN (PAM) PADA UKM DI KABUPATEN REMBANG,” *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, vol. 17, no. 1, 2022.
- [23] S. Wahyuning, *Akuntansi Pajak*, vol. 9, no. 1, 2023.
- [24] C. faradila, Fandli S. Ardian, “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Cv. Mitra Mobil Aceh Besar,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, vol. 11, no. 1, 2021.
- [25] S. Sardjono, T. P. Yoga, and A. N. Agustillah, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web,” *SisInfo: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, vol. 3, no. 2, 2023, doi: [10.37278/sisinfo.v3i2.637](https://doi.org/10.37278/sisinfo.v3i2.637).
- [26] Fatawa Imam Al Muftin and Fendi Hidayat, “SISTEM INFORMASI PENJUALAN,” *Zona Komputer: Program Studi Sistem Informasi Universitas Batam*, vol. 13, no. 3, 2024, doi: [10.37776/zkomp.v13i3.1461](https://doi.org/10.37776/zkomp.v13i3.1461).
- [27] Y. Anggraini, D. Pasha, D. Damayanti, and A. Setiawan, “SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEPEDA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER,” *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 1, no. 2, 2020, doi: [10.33365/jtsi.v1i2.236](https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.236).

- [28] S. Zuhra, Amroni, and D. A. Gusriyanti, "Perancangan Sistem Penjualan Berbasis Web Pada Butik Gaia Jambi," *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi (JMS)*, vol. 3, no. 1, 2023, doi: 10.33998/jms.2023.3.1.755.